

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Pulau Telo  
Kelas / Semester : 4/2  
Tema : 6. Cita-citaku  
Sub tema : 3. Memiliki cita-cita serta giat mencapai cita-cita  
Pembelajaran ke : 5  
Alokasi waktu : 10 menit

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan mengamati gambar, membaca dan berdiskusi peserta didik mampu menuliskan dalam diagram, sikap dan usaha yang dilakukan untuk mencapai cita-cita dengan lengkap dan jelas.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1. Awal	<ol style="list-style-type: none"><li>Melakukan Pembukaan dengan Salam, dilanjutkan dengan berdoa, dan menanyakan khabar kepada peserta didik serta mengecek kehadiran peserta didik (Religius dan Integritas).</li><li>Menyanyikan satu lagu berjudul "Ku Pergi Belajar"</li><li>Menyiapkan Media/ alat peraga/alat bantu berupa gambar</li><li>Menyampaikan tujuan pembelajaran</li><li>Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi).</li><li>Guru memotivasi peserta didik untuk bersemangat belajar sebagai bekal dalam mencapai cita-cita.</li></ol>	2 menit
2. Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>Guru menampilkan teks bacaan yang berjudul "Meraih Cita Walau Nyaris Putus Asa"</li><li>Peserta didik membaca dengan cermat tentang usaha keras Bayu yang bercita-cita menjadi pemain sepak bola yang berprestasi.</li><li>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya jika ada yang masih kurang jelas.</li><li>Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok diskusi oleh guru.</li><li>Guru menampilkan sebuah diagram yang berhubungan dengan teks bacaan dan meminta peserta didik berdiskusi didalam kelompok untuk mengisi diagram tersebut.</li><li>Guru membagikan lembar kerja diskusi kelompok.</li><li>Peserta didik berdiskusi tentang usaha yang dilakukan untuk mencapai cita-cita dan mengisinya pada diagram sesuai dengan petunjuk pada lembar kerja.</li><li>Siswa mempersentasikan diskusi kelompok masing-masing di dalam kelas.</li><li>Guru memberikan penguatan dengan melemparkan pertanyaan "usaha apa yang harus kita lakukan untuk mencapai cita-cita"</li><li>Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran tentang apa yang dipelajari peserta didik hari ini.</li></ul>	6 menit
3. Penutup	<ol style="list-style-type: none"><li>Guru Bersama peserta didik menarik kesimpulan berdasarkan pembelajaran yang telah dilakukan</li><li>Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam. (Konfirmasi, Religius)</li></ol>	2 menit

### C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

- Bentuk penilaian : Penugasan
- Instrument penilaian : Rubrik

Mengetahui  
Pengawas,

**FITRIANSYAH, S.Pd**  
NIP. 19690722 199007 1 001



Kapuas, 13 November 2021

Guru Kelas 4

**ETTY ERLINDA, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 19701210 199309 2 001



## LAMPIRAN. I

### 1. Teks Bacaan

#### Meraih Cita Walau Nyaris Putus Asa

Tawa riang dan teriakan lantang datang dari pemilik kaki-kaki kecil yang menyepak bola kaki di tanah lapang. Kecamatan Ledokombo pun berwarna. Langit mulai berwarna jingga, awan kelam, pertanda siang telah berganti malam. Pemilik kaki kecil itu pun kembali ke rumah berkumpul dalam hangatnya keluarga dan sejuknya udara desa.

Kini kaki-kaki kecil itu telah menjadi kaki-kaki yang kukuh dan lincah menari di atas rumput hijau stadion besar. Bukan lagi di tanah lapang yang retak-retak di kala musim kemarau tiba dan penuh lumpur di kala musim hujan melanda. Pemilik kaki-kaki kecil itu adalah Bayu Gatra Sanggiawan. Ia lahir pada tanggal 12 November 1991 di Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Telah lama ia ingin menjadi pemain sepak bola profesional.



Pada tahun 2005, Bayu bergabung dengan tim kebanggaan warga Jember, yaitu Persid Jember. Setiap hari, ia berjuang menghabiskan waktu 45 menit untuk menuju tempat latihan dari rumahnya yang jaraknya cukup jauh. Ia rajin berlatih dan menunjukkan prestasi yang gemilang.

Dari Persid Jember, Bayu pindah ke Persekap Pasuruan sebelum akhirnya ia berhasil masuk tim PON (Pekan Olahraga Nasional) Jawa Timur untuk berlomba di PON 2012 di Riau. Akan tetapi, kemudian ia mengalami cedera lutut parah saat prestasinya sedang gemilang. Cedera itu hampir membuatnya putus asa hingga ingin berhenti bermain bola. Namun, doa dan dukungan dari keluarga membuatnya tetap bersemangat. Ia melakukan operasi agar dapat berlari kembali di lapangan rumput. Setelah mulai pulih, Bayu meningkatkan porsi latihan untuk mengerjakan ketinggalannya. Kerja keras dan kegigihannya membuahkan hasil. Bayu pun kembali tampil hebat di lapangan hingga membawa timnya menjadi juara.





2. Isilah Diagram di bawah ini sesuai dengan teks bacaan

Kelas :

Nama Kelompok :





